



Pengaruh Metode Ceramah Plus Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024

Lenti Hutagalung¹, Frainskoy Rio Naibaho², Maria Widiastuti³, Rida Gultom⁴

¹⁻⁴ Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: *The aim of this research is to determine the influence of the Lecture Plus Method on the Learning Motivation of Christian Religious Education in Class IX Students of SMP Negeri 2 Siborongborong for the 2023/2024 Academic Year. The method used in this research uses quantitative methods with a descriptive inferential approach. The population is all 221 students in class IX of SMP Negeri 2 Siborongborong for the 2023/2024 academic year who are Christians and the research sample was determined to be 54 people, namely 25% of the total population. Data was collected using 42 positive closed items. The results of data analysis show that there is an influence of the Lecture Plus Method on the Learning Motivation of Christian Religious Education in Class IX of SMP Negeri 2 Siborongborong for the 2023/2024 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.504 > r_{table}(\alpha=0,05,n=54) = 0.226$, thus it is known that there is a positive relationship between variable 2=52) = 2,000, thus there is a significant relationship between variable 41.95"+0.40X. Thus Ha, that is, there is an influence of the Lecture Plus Method on the Learning Motivation of Christian Religious Education of Class IX Students of SMP Negeri 2 Siborongborong for the 2023/2024 Academic Year is accepted and H0 is rejected.*

Keywords: *Lecture Plus Method, Students' Christian Religious Education Learning Motivation*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Metode Ceramah Plus Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen berjumlah 221 orang dan ditetapkan sampel penelitian sebanyak 54 orang yaitu 25% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan menggunakan item tertutup positif sebanyak 42 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Metode Ceramah Plus Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,504 > r_{tabel}(\alpha=0,05,n=54) = 0,226$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,204 > t_{tabel}(\alpha=0,05,dk=n-2=52) = 2,000$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 25,4%. 2) Uji pengaruh: Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 41,95 + 0,40X$. Dengan demikian Ha yaitu terdapat pengaruh Metode Ceramah Plus Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan H0 ditolak.

Kata Kunci: Metode Ceramah Plus, Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan latihan, yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan

adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal disekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. Proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari perilaku positif dan negatif yang ditunjukkan oleh peserta didik. Perilaku tersebut merupakan respon terhadap kegiatan belajar yang peserta didik ikuti. Respon peserta didik mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Untuk mendapatkan respon peserta didik yang baik, maka seorang guru harus dapat menentukan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Metode mengajar yang baik akan menghasilkan perubahan dan tingkah laku siswa yang lebih positif.

Metode merupakan salah satu cara untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pada umumnya metode yang biasa digunakan oleh seorang guru adalah metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode studi mandiri, serta metode pembelajaran terprogram. Selain dari beberapa metode yang umum atau yang biasa digunakan oleh guru tersebut ada beberapa jenis metode yang dapat meningkatkan antusias dan motivasi belajar siswa, salah satunya metode ceramah plus.

Metode Ceramah Plus adalah sebuah bentuk interaksi melalui penjelasan secara lisan dari guru kepada peserta didik. Menurut Pupuh & Sobry mengemukakan bahwa Metode ceramah Plus adalah sebuah metode yang digunakan melalui mengajar dan menyampaikan pengetahuan secara lisan kepada siswa yang mengikuti pada proses pembelajaran berlangsung. Metode Ceramah Plus ada 3 macam yakni: 1) Metode Ceramah Plus Tanya jawab dan tugas, 2) Metode Ceramah Plus diskusi dan tugas, 3) Metode Ceramah Plus demonstrasi dan latihan. Metode Ceramah Plus adalah metode yang paling banyak digunakan dalam proses mengajar. Sebelum menggunakan metode lain dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah terlebih dahulu sebagai pengantar dalam proses pembelajaran pada setiap siswa.

Motivasi diri untuk terus belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap siswa, karena motivasi tersebut akan menggugah siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 2 Siborongborong menunjuk masih menjumpai siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung saat guru mulai menjelaskan dan memberikan arahan masih ada siswa yang tidak memperhatikan, asyik sendiri dengan kegiatannya diluar pembelajaran seperti bercanda dengan teman satu meja, melamun, kurangnya semangat dalam belajar seperti jarang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, malas membawa buku pelajaran, pada saat terjadi kegiatan diskusi lebih sering

bermain dan tidak fokus pada saat diskusi dan belajar, jarangan mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan observasi peneliti diatas, penulis berkeinginan untuk meneliti dengan judul penelitian: “Pengaruh Metode Ceramah Plus Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Metode Ceramah Plus

Metode Ceramah Plus adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari lisan dari guru kepada peserta didik. Dala pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya. Ceramah juga sebagai kegiatan memberikan informasi dengan kata-kata yang sering mengaburkan dan kadang-kadang ditafsirkan salah. Metode ceramah plus adalah metode yang paling banyak digunakan dalam proses mengajar. Biasanya sebelum menggunakan metode lain dalam pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah plus terlebih dahulu sebagai pengantar.

Sinarno Surakhmad M. Ed mengemukakan metode ceramah plus adalah sebagai metode ceramah plus mengajar ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya. Selama berlangsungnya ceramah plus oleh guru bisa menggunakan alat-alat pembantu seperti gambar – gambar bagan, agar uraiannya menjadi lebih jelas. Tetapi metode utama dalam perhubungan guru dengan murid-murid adalah berbicara. Sedangkan peranan murid dalam metode ceramah plus yang penting adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat yang pokok-pokok yang dikemukakan oleh guru.

2.1.1.1 Pengertian Metode Ceramah Plus Tanya jawab dan Tugas

Menurut Ardian ceramah plus tanya jawab dan tugas merupakan metode yang menggunakan penyampaian lisan sebagai sarana pemberian informasi dari guru kepada siswa. Metode ceramah ceramah plus tanya jawab dan tugas lebih mengutamakan kemampuan verbal guru dalam mengajarkan mengenai konsep-konsep tertentu kepada siswa. Metode ceramah ceramah plus tanya jawab dan tugas dapat digunakan dalam pembelajaran yang lebih berpusat pada penjelasan guru dengan waktu yang singkat secara dominan guru-guru sepakat bahwa metode ceramah plus Tanya jawab yang diringkas dan mudah diterapkan menjadi jawaban atas keterbatasan waktu dalam pembelajaran daring.

Basrudin & Gagaramusu mengemukakan metode ceramah plus Tanya jawab dan tugas adalah dan tugas suatu cara menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan baik dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya. Metode Ceramah Plus Tanya jawab dan Tugas sangat efektif dalam mengumpulkan ide atau gagasan siswa yang sesuai dengan apa yang telah mereka peroleh dalam pembelajaran. Siswa dapat mengutarakan ide atau memastikan konsep-konsep yang diberikan oleh guru ke dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Metode ini merupakan bagian dari metode ceramah plus Tanya jawab dan tugas sehingga dalam praktiknya, guru kemudian menerapkan metode Tanya jawab dan tugas sebagai salah satu metode yang berperan dalam mengecek pemahaman siswa. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut penulis dapat mengetahui bahwa ceramah plus tanya jawab dan tugas adalah hasil kombinasi antara metode ceramah dengan metode-metode yang lain. Dalam metode ceramah ini, dalam pelaksanaannya selalu menggunakan metode ceramah kemudian diselingi atau digabungkan dengan metode yang lain sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien dan membuat siswa termotivasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

2.1.2 Motivasi Belajar PAK

2.1.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat. Motivasi merupakan suatu dorongan, kemauan, ataupun keinginan seseorang/individu terhadap sesuatu hal apapun rasa ingin yang lebih besar terhadap sesuatu hal dibandingkan hal lainnya. Iskandar mengemukakan bahwa: “Motivasi belajar adalah daya penggerak dari individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mematuhi dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.

Dari beberapa uraian di atas maka penulis dapat mengetahui bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Dan daya penggerak ini pu bisa tercipta dari lingkungan siswa baik dari keluarga, teman maupun lingkungan sekolah.

2.1.2.2 Pengertian PAK

Marthin luther dalam kristianto mengemukakan Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah pendidikan yang melibat warga jemaat untuk belajar teratur dan tertib agar semakin menyadari dosa mereka serta bersukacita dalam firman Yesus Kristus yang memerdekakan. Di samping itu PAK memperlengkapapi mereka dengan sumber iman, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman berdoa, firman tertulis (Alkitab) dan rupa-rupa kebudayaan sehingga mereka mampu melayani sesamanya termasuk masyarakat dan negara serta mengambil bagian dengan bertanggung jawab dalam persekutuan Kristen. Maka dari penjelasan diatas mengenai motivasi belajar dan penjelasan mengenai Pendidikan Agama Kisten penulis dapat mengetahui bahwa motivasi belajar PAK adalah daya penggerak yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mengenai iman percaya kepada Yesus Kristus agar dapat bertindak sesuai dengan firman Allah. Dan daya penggerak ini bisa tercipta lingkungan siswa baik dari keluarga, teman maupun lingkungan sekolah.

2.1 Hipotesa Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang dihadapi dan masih perlu pembuktian dan pengujian kebenaran. Sugiyono mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan

Maka pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dan kemungkinan besar dianggap menjadi jawaban yang masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh positif dari Metode Ceramah Plus terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborong-borong Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menjawab hipotesis yang diajukan Metode Penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif Sugiyono mengemukakan bahwa “Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu . Selanjutnya Sugiyono mengemukakan “Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

4.1. Pengolahan Data

4.1.1. Pengolahan Data

4.2.1. Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT)) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel 4.5.

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	68	62	4624	3844	4216
2	60	67	3600	4489	4020
3	42	64	1764	4096	2688
4	65	58	4225	3364	3770
5	69	71	4761	5041	4899
6	65	70	4225	4900	4550
7	42	75	1764	5625	3150
8	78	74	6084	5476	5772
9	74	66	5476	4356	4884
10	63	74	3969	5476	4662
11	42	66	1764	4356	2772
12	61	59	3721	3481	3599
13	61	69	3721	4761	4209
14	63	62	3969	3844	3906
15	71	67	5041	4489	4757
16	58	71	3364	5041	4118
17	59	71	3481	5041	4189
18	56	59	3136	3481	3304
19	60	55	3600	3025	3300
20	62	58	3844	3364	3596
21	60	71	3600	5041	4260
22	72	70	5184	4900	5040
23	65	71	4225	5041	4615
24	60	71	3600	5041	4260
25	61	59	3721	3481	3599
26	64	55	4096	3025	3520
27	46	58	2116	3364	2668
28	49	55	2401	3025	2695
29	59	64	3481	4096	3776
30	52	67	2704	4489	3484
31	58	71	3364	5041	4118
32	58	71	3364	5041	4118
33	60	59	3600	3481	3540
34	72	55	5184	3025	3960
35	65	58	4225	3364	3770
36	68	74	4624	5476	5032
37	55	66	3025	4356	3630
38	75	74	5625	5476	5550
39	57	66	3249	4356	3762
40	59	59	3481	3481	3481
41	52	55	2704	3025	2860
42	58	61	3364	3721	3538
43	59	64	3481	4096	3776
44	47	62	2209	3844	2914
45	46	63	2116	3969	2898
46	50	61	2500	3721	3050
47	44	55	1936	3025	2420
48	64	67	4096	4489	4288
49	67	80	4489	6400	5360
50	77	82	5929	6724	6314
51	42	55	1764	3025	2310
52	46	60	2116	3600	2760
53	79	85	6241	7225	6715
54	80	86	6400	7396	6880
Jumlah	3245	3548	200347	236410	215322

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{54.215322 - (3245)(3548)}{\sqrt{(54.200347 - (3245)^2)(54.236410 - (3548)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11627388 - 11513260}{\sqrt{(10818738 - 10530025)(12766140 - 12588304)}}$$

$$r_{xy} = \frac{114128}{\sqrt{(288713)(177836)}} = \frac{114128}{\sqrt{51343565068}}$$

$$r_{xy} = \frac{114128}{226591.18}$$

$$r_{xy} = 0.504$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,504$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=54)$ yaitu 0,226 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Metode Ceramah Plus terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

4.2.2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.504 \times \sqrt{54-2}}{\sqrt{1-(0.504)^2}} \\ &= \frac{0.504 \times \sqrt{52}}{\sqrt{1-0.254}} \\ &= \frac{0.504 \times 7.211}{\sqrt{1-0.254}} \\ &= \frac{3.632}{\sqrt{0.746}} \\ &= \frac{3.632}{0.864} \\ &= 4.204 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,204. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=54-2=52$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,204 > 2,000$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Metode Ceramah Plus terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

4.2.3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono: “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 4.6. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	68	62	4624	3844	4216
2	60	67	3600	4489	4020
3	42	64	1764	4096	2688
4	65	58	4225	3364	3770
5	69	71	4761	5041	4899
6	65	70	4225	4900	4550
7	42	75	1764	5625	3150
8	78	74	6084	5476	5772
9	74	66	5476	4356	4884
10	63	74	3969	5476	4662
11	42	66	1764	4356	2772
12	61	59	3721	3481	3599
13	61	69	3721	4761	4209
14	63	62	3969	3844	3906
15	71	67	5041	4489	4757
16	58	71	3364	5041	4118
17	59	71	3481	5041	4189
18	56	59	3136	3481	3304
19	60	55	3600	3025	3300
20	62	58	3844	3364	3596
21	60	71	3600	5041	4260
22	72	70	5184	4900	5040
23	65	71	4225	5041	4615
24	60	71	3600	5041	4260
25	61	59	3721	3481	3599
26	64	55	4096	3025	3520
27	46	58	2116	3364	2668
28	49	55	2401	3025	2695
29	59	64	3481	4096	3776
30	52	67	2704	4489	3484
31	58	71	3364	5041	4118
32	58	71	3364	5041	4118
33	60	59	3600	3481	3540
34	72	55	5184	3025	3960
35	65	58	4225	3364	3770
36	68	74	4624	5476	5032
37	55	66	3025	4356	3630
38	75	74	5625	5476	5550
39	57	66	3249	4356	3762
40	59	59	3481	3481	3481
41	52	55	2704	3025	2860
42	58	61	3364	3721	3538
43	59	64	3481	4096	3776
44	47	62	2209	3844	2914
45	46	63	2116	3969	2898
46	50	61	2500	3721	3050
47	44	55	1936	3025	2420
48	64	67	4096	4489	4288
49	67	80	4489	6400	5360
50	77	82	5929	6724	6314
51	42	55	1764	3025	2310
52	46	60	2116	3600	2760
53	79	85	6241	7225	6715
54	80	86	6400	7396	6880
Jumlah	3245	3548	200347	236410	215322

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = 0.40$$

$$a = \frac{(3548)(200347) - (3245)(215322)}{54(200347) - (3245)^2}$$

$$a = \frac{(710831156) - (698719890)}{(10818738) - (10530025)}$$

$$a = \frac{12111266}{288713}$$

$$a = 41.95$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{54(215322) - (3245)(3548)}{54(200347) - (3245)^2}$$

$$b = \frac{(11627388) - (11513260)}{(10818738) - (10530025)}$$

$$b = \frac{114128}{288713}$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 41,95 + 0,40X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 41,95 maka untuk setiap penambahan variabel X (Metode Ceramah Plus) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) sebesar 0,40 dari nilai Metode Ceramah Plus (variabel X).

4.2.4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.504)^2$$

$$r^2 = 0.254$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,254$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Metode Ceramah Plus terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: (r^2) x 100% = 0,254 x 100% = 25,4%.

4.3. Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Ceramah Plus Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Ceramah Plus Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari hasil uji hubungan positif di atas diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel (n=54)}$ yaitu $0,504 > 0,226$ dan dari hasil uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel(\alpha=0,05,dk=n-2=52)}$ yaitu $4,204 > 2,000$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak. Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Ceramah Plus terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengolahan data penelitian yaitu jawaban siswa tentang Metode Ceramah Plus di kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 diketahui bahwa Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat dikarenakan Metode Ceramah Plus tersebut. Adapun hal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan Metode Ceramah Plus dalam pembelajaran terdiri dari 5 tahap, yaitu: 1) Tahap persiapan, antara lain guru merumuskan tujuan yang ingin dicapai, guru memberitahukan tujuan yang ingin dicapai, guru mempersiapkan pokok materi yang akan dipaparkan, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, dan guru mempersiapkan alat yang mendukung pelajaran; 2) Tahap penyajian, diantaranya guru memberikan waktu untuk siswa mengambil sikap tenang sebelum ceramah disajikan, saat guru menyajikan materi ceramah siswa mengambil sikap tenang, saat penyajian materi siswa tidak hanya mendengar namun dapat menyimak ceramah yang disampaikan, dan saat penyajian materi guru tidak monoton agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh; 3) Tahap asosiasi, diantaranya guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sesuai dengan topik, guru dan siswa berinteraksi dengan baik, guru meluruskan setiap argumen yang disampaikan siswa, dan guru memberikan penjelasan setiap pertanyaan dari siswa; 4) Tahap generalisasi, diantaranya siswa mampu menyimpulkan topik yang sudah dipaparkan oleh guru, guru menerima setiap masukan dari siswa, guru kembali bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka dapat setelah mendengar ceramah, dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipaparkan; dan 5) Tahap penutup, diantaranya guru memberi tugas kepada siswa, sebelum

menutup pembelajaran guru atau siswa memimpin doa, dan guru memberi salam kepada siswa untuk menutup pembelajaran. Maka dengan Metode Ceramah Plus dalam pembelajaran secara positif dan signifikan meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya seperti berikut: 1) Tekun menghadapi tugas, antara lain berusaha dalam mengerjakan tugas, sabar dan kerja keras dalam mengerjakan tugas yang sulit, dan rajin dalam mengerjakan tugas; 2) Ulet menghadapi kesulitan, antara lain tidak lekas putus asa dalam mengerjakan tugas yang sulit dan memberikan yang terbaik dalam menjawab pertanyaan; 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, antara lain mempunyai ketertarikan belajar yang tinggi dan memberi perhatian yang lebih besar; 4) Lebih senang bekerja mandiri, antara lain memiliki tanggungjawab dalam belajar dan mengerjakan tugas dan tidak mencontek kepada teman; 5) Dapat mempertahankan pendapatnya, antara lain mempertahankan pendapatnya dengan menggunakan sumber belajar yang kuat dan meyakini suatu materi dengan berlandaskan sumber belajar; 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, antara lain percaya diri dengan pengetahuan yang diperolehnya dan memiliki pengetahuan dan pemahaman sebagai dasar mempertahankan hal yang diyakini; 7) Senang mencari dan memecahkan soal, antara lain mampu memecahkan soal-soal dengan penuh tanggung jawab dan responsive terhadap berbagai soal yang diberikan; 8) Selalu berprestasi sebaik mungkin, antara lain berusaha untuk berprestasi dan berusaha mengerjakan tugas sebaik mungkin; dan 9) Senang dan rajin belajar, penuh semangat, antara lain senang mengikuti proses belajar, selalu semangat dalam belajar, dan mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,504$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 54$ yaitu 0,226. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,504 > 0,226$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Metode Ceramah Plus terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,204$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 52$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,204 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Metode Ceramah Plus terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 41,95 + 0,40X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 41,95 maka untuk setiap penambahan Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT) maka Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa akan meningkat sebesar 0,40 dari Metode Ceramah Plus. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,254$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Metode Ceramah Plus terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 25,4%.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa:

1. Uji korelasi diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,504 > 0,226$ sehingga diketahui terdapat pengaruh positif antara antara Metode Ceramah Plus terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.
2. Uji signifikan hubungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,204 > 2,000$ sehingga diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara antara Metode Ceramah Plus terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.
3. Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 41,95 + 0,40X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 41,95 maka untuk setiap penambahan Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT) maka Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa akan meningkat sebesar 0,40 dari Metode Ceramah Plus.
4. Pengaruh Metode Ceramah Plus terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah sebesar 25,4%.

5.2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru

Guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya terkhusus untuk meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa. Berdasarkan hasil penelitian penulis, secara keseluruhan penggunaan Metode Ceramah Plus di kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 sudah baik. Akan tetapi guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hal-hal yang dianggap sudah baik dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang maksimal dalam penggunaan Metode Ceramah Plus tersebut. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan selanjutnya.

Sesuai dengan bobot item tertinggi, guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan pembelajarannya melalui Metode Ceramah Plus dengan senantiasa memberikan tujuan pembelajaran ketika memulai pembelajaran. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, guru hendaknya meningkatkan pembelajarannya melalui Metode Ceramah Plus dengan guru senantiasa memberikan tugas kepada siswa sebelum menutup pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, maka guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan indikator Metode Ceramah Plus yaitu indikator tahap persiapan diantaranya guru merumuskan tujuan yang ingin dicapai, guru memberitahukan tujuan dari yang ingin dicapai, guru menyimpulkan pokok materi yang akan dipaparkan, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, dan guru mempersiapkan alat yang mendukung pelajaran. Dan berdasarkan indikator terendah, guru hendaknya meningkatkan indikator Metode Ceramah Plus yaitu indikator tahap penutup, diantaranya guru memberi tugas kepada siswa, sebelum menutup pembelajaran guru atau siswa memimpin doa, dan guru memberi salam kepada siswa untuk menutup pembelajaran.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motivasi belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah memberikan yang terbaik dalam setiap menjawab pertanyaan PAK. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang memberikan yang terbaik dalam setiap menjawab pertanyaan PAK tersebut. Siswa

agar selalu mencerminkan sikap yang baik dan menjadi panutan bagi lingkungan dan juga hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran PAK dengan mengetahui jawaban salah.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa yaitu indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, antara lain mempunyai ketertarikan belajar yang tinggi dan memberi perhatian yang lebih besar; dan indikator selalu berprestasi sebaik mungkin, diantaranya berusaha untuk berprestasi dan berusaha mengerjakan tugas sebaik mungkin. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator senang dan rajin belajar, penuh semangat, antara lain senang mengikuti proses belajar, selalu semangat dalam belajar, dan mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Metode Ceramah Plus ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa dan keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana. D.P & dkk 2021. Metode Pembelajaran Guru. Yayasan Kita Menulis.
- Basrudin, R, & Gagaramusu, Y. 2013. Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sumber daya alam di kelas IV SDN Fatufia kecamatan Bahodopi. Jurnal Kreatif Tadulako
- B.Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar Disekolah, PT. RINEKA CIPTA, Jakarta.
- Frainskoy Rio Naibaho. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar PAK, Jurnal Christian Humaniora, Vol. 5, No. 1, 107-115.
- Iskandar. 2012. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Referensi.
- Istarani. 2017. Kumpulan 39 Metode Pembelajaran, (Medan: CV. Iscom Medan.
- Redja Mudyahardjo. 2014. Pengantar Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta.
- Tukiran Taniredj, Dkk. 2017. Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif, ALFABETA, Bandung.